Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI), 1(1) 2022: 68-79
DOI: 10.31289/jbi.v1i1.1062
Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)
Available online http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jikabi
Diterima: 11 Mei 2022; Direview: 30 Mei 2022; Disetujui: 30 Mei 2022

Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019

Effect Of Bank Soundness Level On Profit Growth Of Banking Companies Listed On IDX 2015-2019

Hotris Samosir, Retnawati Siregar & Warsani Purnama Sari
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh CAR (X1), NPL (X2), NPM (X3), ROA (X4), dan LDR (X5) terhadap pertumbuhan laba (Y). Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan perbankan. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu periode 2015-2019 serta sudah diaudit. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji t dapat dilihat bahwa uji parsial pada variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, Berdasarkan uji F simultan bahwa seluruh variabel X yaitu CAR, NPL, NPM, ROA, LDR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan dapat dilihat dari nilai Adjusted Rsquare yang diperoleh sebesar 95% .

Kata Kunci : CAR; NPL, NPM; ROA; LDR dan Pertumbuhan Laba

Abstract

Abstract This study aims to determine partially and simultaneously the effect of CAR (X1), NPL (X2), NPM (X3), ROA (X4), and LDR (X5) on profit growth (Y). This type of research is associative. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 43 banking companies and the samples in this study were 10 banking companies. The criteria for the companies that are sampled in this study are companies that publish financial statements for 5 years, namely the 2015-2019 period and have been audited. The type of data used in this research in quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The data collection technique used by the researcher is documentation. This study use multiple analysis tehcniques with the help of SPSS. The result of the test can be seen that the partial test on the variabel CAR, NPL, LDR has a significant positive effect on profit growth, while the NPM, and ROA variables have no effect on profit growth. Based on the simultaneous F test that all variabels X namely CAR, NPL, NPM, ROA, LDR simultaneously have a significant positive effect on profit growth and can be seen from the adjusted R Square value obtained by 95%.

***Keywords**: CAR; NPL; NPM; ROA; LDR and Profit Growth*

How to Cite: Samosir, H., Siregar, R., Sari, W.P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI), 1(1) 2022: 68-79*

**E-mail: Samosirhotris @gmail.com* *ISSN xxxx-xxxx (Online)*

PENDAHULUAN

Laba merupakan kenaikan modal yang sumbernya berasal dari proses transaksi atau peristiwa yang mempengaruhi badan usaha selama periode tertentu atau sering juga disebut selisih pendapatan atas beban setelah terjadinya kegiatan usaha.Pihak yang ingin mengetahui laba perusahaan bukan hanya pihak dalam perusahaan akan tetapi pihak luar juga penting mengetahuinya (Amar, Idris, Pratama & Anis, 2020; Lubis, Pratama, Pratama, Pratami, 2019; Pratama, Lubis, Pratama, Samsuddin & Pratami, 2019). Informasi tentang laba bukan hanya ingin diketahui oleh manajer, akan tetapi oleh pihak investor juga. Laba dan informasi keuangan yang diperoleh dalam satu periode tertentu akan dievaluasi dan kemudian akan dibandingkan dengan data keuangan sebelumnya. Para pengguna informasi ini juga ingin mengetahui kinerja masa mendatang. Sifat laba yang selalu berubah dari tahun ke tahun membuat informasi ini sangat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan apabila dapat diprediksi. Predikdsi terhadap laba dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan (Hakimah, Pratama, Fitri, Ganatri, Sulbahrie, 2019, Utami, Indrianto, Pratama, 2019).

Laporan keuangan ini memiliki peranan bagi perusahaan untuk dapat menilai kinerja dalam suatu perusahaan (Danilwan et al., 2020; Maggasingang et al., 2019; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020). Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktif sangat tergantung kepada ketetapan pengukuran dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefenisikan tersendiri secara ekonomi seperti halnya aktiva atau utang (Chariri dan Ghozali, 2007:349). Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan terutama keputusan yang berdampak terhadap perusahaan masa mendatang. Hal ini sesuai dengan penyajian laporan keuangan yaitu menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Tarigan, 2018; & Nainggolan dkk, 2016).

Dalam rangka memelihara kepercayaan masyarakat pihak bank harus bisa dipercaya dan mempertanggungjawabkan sumber yang sudah dipercayakan kepadanya. Pertanggungjawaban manajemen dapat dilakukan melalui penyajian informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada pihak pihak yang berkepentingan, baik anggota perusahaan itu sendiri ataupun anggota dari pihak luar perusahaan. (Lores & Sari, 2016; Abidin dkk, 2016).

Untuk menilai tingkat kesehaatan bank dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan salah satu diantaranya adalah rasio CAMEL (Atrizka et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020; Silitonga et al., 2020; Sujianto et al., 2020). Pada kesempatan ini peneliti meneliti menggunakan rasio CAMEL yaitu rasio modal (capital) adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan untuk melaksanakan suatu usaha, rasio Kualitas aset (asset quality) adalah tingkat kemampuan dari aset yang dimiliki bank baik aset lancar maupun tidak lancar untuk memberikan manfaat bagi bank, rasio Manajemen (Management) untuk mengetahui apakah bank sudah menjalankan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip bank untuk mencapai tujuan tertentu,rasio Rentabilitas (earnings) adalah untuk mengetahui jumlah laba bersih yang diperoleh bank pada periode tertentu, rasio Likuiditas (Liqudity) adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang pada saat jatuh tempo. (Abidin & Dalimunthe, 2016; Effendi & Tarigan, 2016).

Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dari laporan keuangan inilah ditemukan dasar untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan cara mengualifikasikan sejumlah komponen dari masing-masing faktor yaitu permodalan (capital) dengan menggunakan indikator CAR (capital adequacy ratio), kualitas aset (asset quality) dengan menggunakan indikator NPL (non performing loan), manajemen (management), dengan menggunakan indikator NPM (net profit margin), rentabilitas (earnings) dengan menggunakan indikator ROA (return on asset), dan likuiditas (liquidity) dengan menggunakan indikator LDR (loan to deposit ratio) atau sering disingkat dengan istilah CAMEL (Candrasa et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Lubis et al., 2015; Sibuea et al., 2020). Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melihat kondisi bank yang sedang diteliti apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Aturan untuk menilai tingkat kesehatan bank telah ditentukan oleh bank pengawas yaitu Bank Indonesia dan telah menetapkan

aturan untuk melakukan penilaian kesehatan setiap tahunnya (Pratama, 2022; Pratami et al., 2022; Susilawati et al., 2021; Wardhani et al., 2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 4 (3): 1959-1967. Bagi bank yang kesehatannya meningkat tidak jadi masalah akan tetapi jika ada bank yang kesehatannya terus menurun akan diberikan sanksi ataupun pengarahan dari pihak bank pengawas sekaligus pembina (Kamsir, 2013:44).

Penelitian mengenai Penelitian mengenai tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba menggunakan rasio camel sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun hasilnya tidak konsisten. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank yaitu Liquidity atau Loan to Deposit Ratio (LDR) yang diteliti oleh Lestari Ayu (2012) menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba, CAR (Capital Adequacy Ratio) yang diteliti oleh Lubis (2013) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, LDR (Loan to Deposit Ratio) yang diteliti oleh Rismawati (2019) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara pada variabel yang diteliti oleh Erros (2011) LDR (Loan to Deposit Ratio) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, CAR (Capital Adequacy Ratio) yang diteliti oleh Lestari (2012) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, juga hasil penelitian Ariella (2016) CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. (Anshari & Tarigan, 2020; Lubis & Prayudi, 2018).

Acuan penelitian ini atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hapsari (2012). Adapun tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan dengan menggunakan rasio CAMEL. Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian: "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019". (Pribadi, 2020; Effendi & Tarigan 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asoasiatif. Menurut Sugyono 2015 tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel dependen dan independen. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara linear antara variabel bebas yaitu tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan capital, asset quality, management,earnings, liquidity, terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber datanya adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh pihak perusahaanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa data keuangan periode 2015-2019.ng padajangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Jumlah populasi yang digunakandalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yaitu berjumlah 43 perusahaan sektor perbankan. Menurut Sugiyono (2004:116), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dalam sebuah penelitian. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan.

a. Uji Normalitas

bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

1. jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
2. jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkandata terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dariresidual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi berganda (Garson, 2012). Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Gejala multikolenieritas dapat diketahui melalui nilai variance Inflation Factor (VIF) dan juga Tolerancedan Tolerance. Nilai VIF lebih kecil dari 10 dan Tolerance kurang dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antar kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

DU < DW < 4 DU, maka artinya tidak terjadi autokorelasi. DW < DL atau DW > 4 –DL, maka artinya terjadi autokorelasi.

DL <DW < DU atau 4- DU ,DW < 4 – DL, maka artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas baik secara bersama-sama atau simultan atau parsial yaitu *CAR, NPL, NPM, ROA, LDR* dengan pertumbuhan laba sebagai variabel terkait. Model analisis regresi linear bergandadalam penelitian ini adalah:

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + e

Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagaiberikut:

1. Jika nilai sig < 0.05 maka H (hipotesis H1, H2) diterima.
2. Jika nilai sig > 0.05 maka H (hipotesis H1, H2) ditolak

b. Uji F Simultan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel x secara bersama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Signifikan F < 0.05 maka H1 diterima artinya berpengaruh signifikansi antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi F > 0.05, maka H1 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabelterikat (Y) bisa dijelaskan oleh variabel bebas (X). semakin besar nilai R2 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel teriakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

1. Histogram

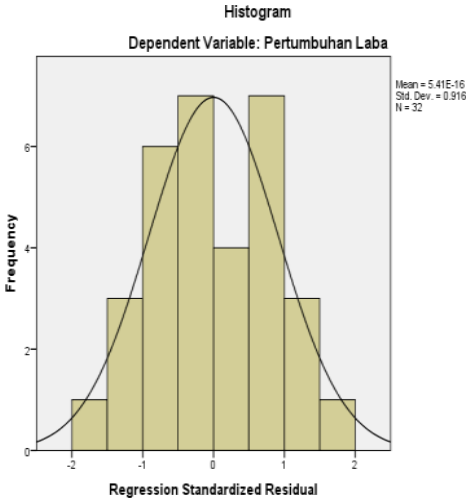

Sumber: data diolah tahun 2021

Histogram diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal .

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.33751225
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

Test distribution is Normal.
Calculated from data.

a. Uji Heteroskedastisitas

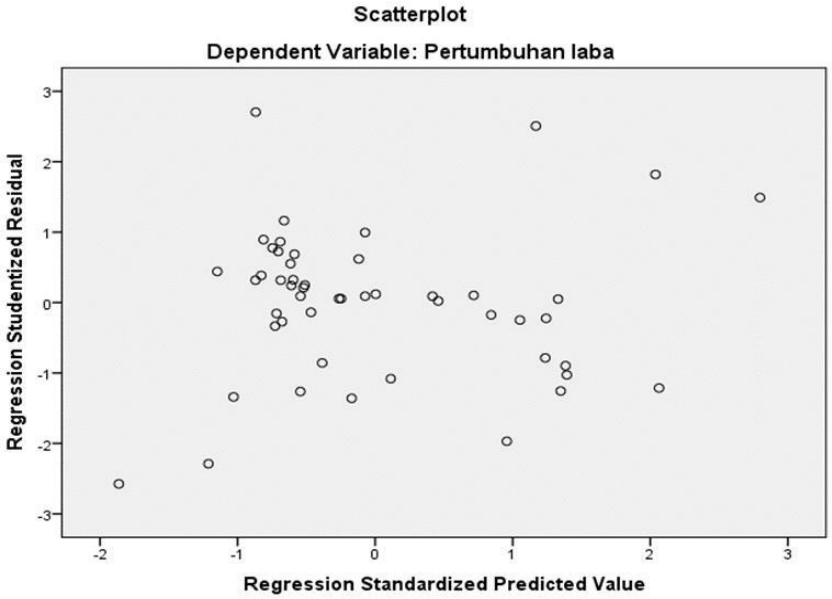

Sumber: Data diolah tahun 2021

Pada gambar scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.035	.370		2.798	.010		
CAR	-4.494	.456	-.864	-9.861	.000	.208	4.812
NPL	-.033	.248	-.007	-.133	.895	.584	1.714
NPM	.324	.212	.063	1.533	.137	.939	1.066
ROA	13.710	11.166	.108	1.228	.230	.204	4.891
LDR	-.144	.040	-.165	-3.598	.001	.755	1.324

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah tahun 2021

Dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF <10 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya problem multikoliniearitas (tidak terdapat hubungan liniear yang sangat tinggi antara variabel independen). Dapat juga dilihat dari kolom Tolerance yang menunjukkan semua nilai Tolerance > 0,1, hal ini berarti tidak terdapat gejala multikoliniearit.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979[a]	.959	.951	.36854	1.962

Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPM, NPL, ROA
Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber:Data diolah than 2021

Dari hasil uji autokorelasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:
Pada tabel diatas terdapat nilai Durbin-Watson (d) yaitu sebesar (1.962)dengan jumlah sampel sebanyak 32. Berdasarkan tabel Durbin-Watsondiperoleh nilai dL sebesar 1.1092 dan nilai dU sebesar 1.8187 maka dapatdilihat dari kriteria dalam uji Durbin-Watson yaitu jika dU < d < 4 – dU makadapat dinyatakan bahwa tidak adanya autokorelasi. 1.8187 < 1.962 < 2.1813

HASIL ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.035	.370		2.798	.010		
Capital	-4.494	.456	-.864	-9.861	.000	.208	4.812
Asset Quality	-.033	.248	-.007	-.133	.895	.584	1.714
Management	.324	.212	.063	1.533	.137	.939	1.066
Earnings	13.710	11.166	.108	1.228	.230	.204	4.891
Liquidity	-.144	.040	-.165	-3.598	.001	.755	1.324

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber: Data ini diolah tahun2021

Y=1.035 – 4.494 -0.033 + 0.324 +13.710 – 144

1. Nilai konstan sebesar 1.035, artinya apabila variabel independen dianggap konstan atau tidak ada maka pertumbuhan laba sebesar 1.035
2. Nilai koefisien X1 sebesar -4.494 yang artinya jika rasio Capital mengalami penurunan 1% maka pertumbuhan laba menurun sebesar -4.494dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien X2 sebesar -0.33 yang artinya apabila rasio asset qualitymengalami penurunan 1% maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -0.33 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien X3 sebesar 0.324 yang artinya jika rasio management mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.324 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai koefisien X4 sebesar 13.710 artinya jika rasio earnings mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 13.710dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

6. Nilai koefisien X5 sebesar -144 yang berarti jika rasio liquidity menurun sebesar 1% maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -144 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.035	.370		2.798	.010		
CAR	-4.494	.456	-.864	-9.861	.000	.208	4.812
NPL	-.033	.248	-.007	-.133	.895	.584	1.714
NPM	.324	.212	.063	1.533	.137	.939	1.066
ROA	13.710	11.166	.108	1.228	.230	.204	4.891
LDR	-.144	.040	-.165	-3.598	.001	.755	1.324

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data ini diolah tahun 2021

CAR, NPL, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan labasedangkan NPM dan ROA tidak berpengaru terhadap pertumbuhan laba.

2. Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	81.621	5	16.324	120.188	.000[b]
Residual	3.531	26	.136		
Total	85.152	31			

Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Predictors: (Constant), Liquidity, Capital, Management, Asset Quality, Earnings

Sumber: Data ini diolah tahun 2021

Dari hasil uji F didapat nilai F hitung sebesar 120.188 > F tabel 1.70562 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkanbahwa *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity* secara bersama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Uji R2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979[a]	.959	.951	.36854	1.962

Predictors: (Constant), Liquidity, Capital, Management, Asset Quality, Earnings
Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber: Data ini diolah tahun 2021

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas niali R2 diperoleh sebesar 0.959 atau 95.9 % menunjukkan bahwa nilai variabel independen (X) mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 95 % sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh variabellain yang tidak diuji dalam penelitian ini yaitu sensitivitas resiko pasar *(sensitivity of market).*

3. Uji R2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979[a]	.959	.951	.36854	1.962

Predictors: (Constant), Liquidity, Capital, Management, AssetQuality, Earnings
Dependent Variable: Pertumbuhan LabaSumber: Data ini diolah tahun 2021

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas niali R2 diperoleh sebesar 0.959 atau 95.9 % menunjukkan bahwa nilai variabel independen (X) mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 95 % sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini yaitu sensitivitas resiko pasar *(sensitivity of market).*

KESIMPULAN

CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, NPL berpengaruh positif signifikan tehadap pertumbuhan laba, NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Suryanto. (2004). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Sebagai Tingkat Penelitian Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studi Manajemen

Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan ARus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 11(2), 24-41.

Anshari, M., & Tarigan, E. D. S. PENGARUH IKLAN DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN NIVEA (STUDI KASUS KELURAHAN BABURA MEDAN SUNGGAL).

Anshari, M., & Tarigan, E. D. S. PENGARUH IKLAN DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN NIVEA (STUDI KASUS KELURAHAN BABURA MEDAN SUNGGAL).

Area

Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(1), 545-553.

Baridwan, Zaki. 2004. Intermediate Accounting, Edisi Keempat. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada

Bastian, Indra dan suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi 1 Jakarta: Salemba Empat Daniariga, Erros. 2011. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan

Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. Systematic Reviews in Pharmacy, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65

Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. Polish Journal of Management Studies 2020; 22 (2): 65-81.

Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. Systematic Reviews in Pharmacy, 11 (7), 54-60.

Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, Journal of Security and Sustainability Issues 10(Oct): 39-52.

Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.

Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.

Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Fahtoni, Muhammad Isnaini, Sasongko, Noer dan Setyawan, Anton Agus. 2012. Pengaruh Tingkat

Ghozali & Chariri, 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip Handoko.2003.Manajemen Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.

Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 7(1), 32-51.

Hansen & Mowen. (2001). Manajemen Biaya. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Hapsari, Nesti. 2008. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Universitas Diponegoro

Hasibuan. (2002). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara

Hendri, Puryanto. 2016. Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank GO PUBLIK di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Jr. Harrison, Walter T. dkk. 2012. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Erlangga

Kamsir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Kamsir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada Kamsir.2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers Kamsir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo

Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan. Jurnal Pasca Sarjana

Lestari, Suci Ayu. 2011. Pengaruh ROA, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum.

Lores, L., & Siregar, R. (2017). Perubahan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal. Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan. https://www. politeknikmbp. ac. id/phocadownloadpap/dosen/Vol6No22018/14_PERUBAHAN% 20LABA% 20AKUNTANSI% 20DAN% 20ARUS% 20KA S% 20OPERASI% 20TERHADAP. pdf Diakses tanggal, 6.

Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.

Lubis, Anisah. 2013. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Keuangan

Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. International Journal of Economics and Financial Issues, 2015, 5, pp. 397-405.

Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 6(9), 415-428.

Lubis, Osman 2015. Statistik Dalam Penyelidikan Sains Sosial: Aplikasi dan Falsafah. Kangar, Perlis:

Lubis, Zulkarnain. dkk. 2017. Panduan Praktis Praktikum SPSS .Pusat Komputer Universitas Medan

Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 14(5), 1215-1231.

Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mahaputra, I. Nyoman. Kusuma. 2012. Pengaruh Rasio - Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Munawir. 2002. Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberti Yogya

Nainggolan, K., & Siregar, A. U. (2007). Analisis Perencanaan dan Pengawasan Laba pada PT.(Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan.

Novitasari, D.R. 2015. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014

Nurhadi. (2011). Pengaruh perputaran aktiva dan debt to Equity Ratio.

Nurul Ichsan Hasan, Perbankan Syariah. Ciputat: Referensi (GP Press Group). 2014

Oktafrida, Anggeini. 2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006-2009. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Pambudi, Benito Setyo. 2016. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah Parsada. Penerbit UniMAP

Perbankan Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal UniversitasVeteran Yogyakarta

Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 4 (3): 1959-1967.

Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSRD) quality in Indonesian public listed companies. Polish Journal of Management Studies, 20 (1), 359-371.

Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 13(4), 442-463.

Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(5), 1397-1403.

Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. Cuadernos de Economía, 45(127), 82-91.

Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.

Pribadi, T. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Sub Sektor Rokok di Busa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Rismawati, Hella. 2019. Pengaruh Rasio Capital, Asset, Management, Earnings, Liqudity, (CAMEL) Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Universitas Islam Bandung

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga Sugiyono. 2004. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta

Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(2), 545-554.

Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. Polish Journal of Management Studies, 21 (2), 384-397.

Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, Journal of Security and Sustainability Issues 9(M): 409-419.

Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. Systematic Reviews in Pharmacy, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53.

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta

Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. Polish Journal of Management Studies 2020; 22 (1): 513-530.

Supriyono. 2002. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen. Fakultas ekonomi UGM. Yogyakarta Suteja, J, dan Siddiq, I, M. 2010. Analisis Kinerja Bank Menggunakan Metode CAMEL Untuk Mengukur

Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. Educational Sciences: Theory & Practice, 21(3), 40-56.

Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Taswan. (2005). Akuntansi Perbankan. Yogyakarta: UUPAMP YKPN

Trimurti, Muhammad, Chandra. 2014. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan di Indonesia. Jurnal STIE Perbanas Surabaya

Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 7(7), 258-276.

Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi. 7 (2): 126-139.

Warsidi & Pramuka, 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang.